



**KOLIKIUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PRODI MANAJEMEN
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

Nama : 1. Editya Riski Ramadani
2. Irgi Akbar Fahri
3. Tri Witanto Adi Saputra

NPM : 1. 1612110232
2. 1612110228
3. 1612110230

KELAS : P04

PROGRAM STUDI : Seminar Manajemen SDM

KONSENTRASI : Manajemen Sumber Daya Manusia

JUDUL : Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Keselamatan
Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Indolampung Perkasa
Bagian Workshop

DOSEN PENGAMPU : Betty Magdalena SE., MM

HARI/TANGGAL : Kamis/ 9 Januari 2020

WAKTU :

TEMPAT : Darmajaya

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

PT IndoLampung Perkasa adalah salah satu perusahaan yang memproduksi gula terbesar dan di Distribusikan ke lebih dari 12 kota di seluruh Indonesia. Divisi workshop adalah bagian perusahaan PT Indolampung Perkasa yang merupakan bengkel alat berat. Dimana di tempat ini karyawan membutuhkan lingkungan kerja yang baik dan peralatan Keselamatan kesehatan kerja yang lengkap mengingat karyawan melakukan kontak langsung dengan mesin mesin. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan Hak Asasi Manusia (HAM). Untuk itu kesadaran mengenai pentingnya keselamatan kesehatan kerja (K3) harus selalu digugah, diingatkan, serta dibudidayakan dikalangan para pekerja. Pemahaman dan pelaksanaan K3 diperusahaan sangat diperlukan, terutama dalam perbaikan syarat-syarat kerja. Hal ini berkaitan dengan masalah perlindungan tenaga kerja terhadap kecelakaan kerja, guna meminimalisirkemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, perlu pemahaman dan pelaksanaan keselamatan kesehatan kerja (K3) secara baik dan benar. Berikut adalah data karyawan PT Indolampung Perkasa bagian workshop yang di peroleh dari wawanncara bersama karyawan PT Indolampung Perkasa bagian workshop:

Tabel 1.1

Data Karyawan PT Indolampung Perkasa bagian workshop tahun 2019

No.	Jabatan	Jumlah
1	Manajemen Workshop	1
2	KepalaMekanik	3
3	Supervisor	11
4	Bagianadministrasi	15
5	Mekanikalatberat	115
6	Opratoralatberat	12
7	Satpam	4
Jumlah		161

sumber: PT Indolampung Perkasa bagian workshop tahun 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah karyawan pada PT Indolampung Perkasa bagian workshop pada tahun 2018 berjumlah 161 pegawai yang terbagi menjadi Manajemen Workshop ,Kepala Mekanik ,Supervisor, Bagian administrasi, Mekanik alat berat, Oprator alat berat, dan Satpam.

Divisi workshop adalah bagian perusahaan PT Indolampung Perkasa yang merupakan bengkel alat berat. Dimana di tempat ini karyawan membutuhkan lingkungan kerja yang baik dan peralatan Keselamatan kesehatan kerja yang lengkap mengingat karyawan melakukan kontak langsung dengan mesin mesin.

Dengan demikian perusahaan memiliki tanggung jawab yang tinggi, tujuan yang realitas, rencana kerja yang menyeluruh, maka produktivitas perusahaan akan meningkat, oleh karena itu salah satunya adalah dengan meminimalisir kecelakaan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang baik serta kondusif. Untuk itulah, maka langkah – langkah yang dilakukan untuk mengurangi kecelakaan kerja sangat diperlukan, dengan melihat lingkungan kerja PT Indolampung Perkasa di bagian workshop dari hasil observasi yang dilakukan yaitu suasana kerja di lingkungan eksternal workshop yang letaknya di sekitar perkebunan dengan kondisi yang begitu panas dan debu yang begitu banyak, serta berhadapan dengan alat berat yang membahayakan , serta kurangnya peralatan safety bagi karyawan, merupakan suatu masalah yang terjadi pada lingkungan kerja dan keselamatan kerja karyawan.

Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan – pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT INDOLAMPUNG PERKASA BAGIAN WORKSHOP“**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka secara terperinci masalah yang akan diteliti yakni lingkungan kerja yang berada disekitar tempat kerja dapat berpengaruh pada kinerja karyawan dan kondisi Keselamatan kesehatan kerja karyawan yang berpengaruh pada kinerja karyawan.

1. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan pada PT Indolampung Perkasa bagian workshop ?
2. Apakah keselamatan kesehatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan pada PT Indolampung Perkasa bagian workshop ?

3. Apakah lingkungan kerja dan Keselamatan kesehatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan pada PT Indolampung Perkasa bagian workshop ?

1.2 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Pada PT Indolampung Perkasa bagian workshop.
2. Untuk mengetahui keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Indolampung Perkasa bagian workshop.
3. Untuk mengetahui mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan Pada PT Indolampung Perkasa bagian workshop.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memperdalam pengetahuan peneliti terhadap Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan sehingga dapat bermanfaat dan menjadi bekal dalam mengembangkan karir penelitian dibidang Sumber Daya Manusia dan bisnis dimasa yang akan datang.

1.3.2 Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dibidang manajemen umumnya dalam bidang sumber daya khususnya sumber daya manusia, serta menambah dan memperlengkap referensi perpustakaan IIB Darmajaya.

1.3.3 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan di PT Indolampung Perkasa bagian workshop sebagai bahan pertimbangan berkaitan dengan Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. **Pengertian Kinerja**

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Anwar Prabu Mangkunegara (2009:67). Menurut Wibowo (2010 : 7) Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.”

b. **Pengertian Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja tersebut mencakup hubungan kerja yang terbentuk antara sesama pegawai dan hubungan kerja antar bawahan dan atasan serta lingkungan fisik tempat pegawai bekerja (Menurut sarwono 2005).

c. **Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Menurut Mangkunegara (2002, 163) Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohani tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Menurut Widodo (2015), kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek.

3. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian asosiatif Menurut Sugiyono, (2003:14) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
2. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

Berdasarkan teori tersebut diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Menurut Sugiyono (2016:2) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu

2. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif melalui survey dan kuesioner kepada subjek penelitian (responden). Kemudian pendekatan kualitatif melalui wawancara langsung kepada responden atau analisis dokumen. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

2.1 Data Primer

Menurut Husein Umar : 2000), suatu data di dapat dari sumber pertama seperti hasil pengisian kuisisioner atau hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT Indolampung Perkasa bagian workshop.

2.2. Data Sekunder

Menurut (Nur Achmad Budi Yulianto : 2018) Suatu data yang sudah di kumpulkan dari suatu Lembaga pengumpul data dan di publikasikan kepada masarakat pengguna jasa.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian Lapangan

Yaitu pengupulan data dengan langsung terjun (survei) pada perusahaan yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari perusahaan, maka cara yang dilakukan adalah :

1. Observasi
Menurut menurut Supriyati (2011:46) observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi. Pengumpulan data yang ini dilakukan di PT Indolampung Perkasa.
2. Wawancara

Menurut P. Joko Subagyo (2011:39) adalah sebagai berikut : Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

3. Kuesioner

Menurut Anwar Sanusi (2017:109), kuesioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini respondennya adalah karyawan PT Indolampung Perkasa bagian workshop.

Tabel 3.1
Perhitungan Menggunakan Tipe *Likert*

Skala	Skor
SangatSetuju (SS)	5
Setuju (S)	4
KurangSetuju (KS)	3
TidakSetuju (TS)	2
SangatTidakSetuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono ,(2017: 93)

3.1 Populasi Dan Sampel

3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Jadi dengan demikian populasi yang akan digunakan peneliti adalah keseluruhan karyawan bagian workshop sebanyak 161 karyawan.

3.2 Sampel

Menurut Anwar Sanusi (2011: 88) Sampel adalah sesuatu yang dijadikan kesatuan yang akan dipilih. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi dan presisinya. Adapun menentukan ukuran sampel yang digunakan menurut ketentuan slovin dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

α = Toleransi Ketidak Telitian (Dalam Persen), misalkan 10 %

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N\alpha^2} \\ &= \frac{161}{1 + 161(0.1)^2} \\ &= \frac{161}{1 + 1,61} \end{aligned}$$

= 61,68 dibulatkan menjadi 62

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 62 orang dari seluruh total karyawan PT Indolampung Perkasa bagian workshop, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengelolaan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan Teknik *probability sampling: simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (karyawan) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2005. *Psikologi Lingkungan*, Jakarta: PT. Gramedia Grasindo.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eko, Widodo Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 1. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Husein, Umar. 2000. *Riset Pemasaran Dan Penilaian Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Nur Achmad Budi Yulianto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Politeknik Negeri Malang.
- Supriyati. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat press.
- P.Joko Subagyo. 2011. *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Anwar, Sanusi. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar Sanusi. 2011. *Metode Penelitian*, Salemba Empat. Jakarta